

**Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir
di Lembaga Keuangan Syariah: Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi
Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja**

Isma Alwia¹, Arlan Tahir²

^{1,2} Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia
ismaalwi011@gmail.com

Informasi Artikel

Catatan Artikel:
Diterima 7 Nopember 2022
Revisi disetujui 21 Desember 2022
Dipublikasi 30 Januari 2023
Kata kunci: religiusitas, pengetahuan
akuntansi syariah, pasar kerja, minat
karir

DOI:
<http://doi.org/10>

Abstrak

Minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah merupakan peluang profesi dan penting karena memberikan prediksi prospek masa depan yang lebih baik. Minat dalam profesi ini menjadikan pertimbangan bagi seseorang untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh religiusitas, pengetahuan Akuntansi Syariah dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa Akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan sampel sebanyak 87 mahasiswa Universitas Yapis Papua. Analisis terhadap data penelitian menggunakan metode analisis SEM-PLS. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa religiusitas, pengetahuan Akuntansi Syariah dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Pendahuluan

Perkembangan industri perbankan syariah yang cukup maju dalam pasar keuangan syariah telah berdampak besar bagi ekonomi masyarakat. Perbankan syariah dinilai berkontribusi untuk perubahan perekonomian pada aktifitas ekonomi produktif dan inklusif (Ulhaq, 2022). Walaupun demikian, menurut kondisi yang terjadi menurut Deputy Gubernur Bank Indonesia Dody Budi Waluyo mengungkapkan hanya 10% dari pekerja di industri keuangan syariah yang memiliki latar pendidikan ekonomi dan keuangan syariah. Sedangkan 90% lainnya berlatar belakang pendidikan konvensional atau umum. (CNBC Indonesia, 2021). Tenaga kerja di industri keuangan syariah hampir 90% bukan berasal dari program studi ekonomi dan keuangan syariah, Disisi lain, kondisi ini menjadi peluang bagi dunia pendidikan khususnya para mahasiswa yang ingin berkarir di lembaga keuangan syariah. Siti Nurbuana Dewi (2022) mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan memilih karir sesuai dengan bidangnya atau apa yang dicita-citakannya, dan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa mencapai tujuan masa depan yang cita-citakan

Beberapa penelitian yang dilakukan di Indonesia menjelaskan minat mahasiswa akuntansi di lembaga keuangan syariah berhubungan religiusitas (Bintari, 2022) pengetahuan syariah (Yusuf, Anggraeni, dan Amelia, 2022), literasi keuangan syariah (Fajriah Salim, Suyud Arif, 2022), religiusitas, pengetahuan perbankan syariah (Bintari (2022), Pengetahuan Akuntansi, Syariah, Religiusitas, Persepsi Mahasiswa, dan Motivasi (Kurniawan et al., 2022). Selain itu juga, faktor lingkungan kerja (Bintari, 2022) dan *islamic branding* (Fajriah Salim, Suyud Arif, 2022). Yusuf, Anggraeni, dan Amelia (2022) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan kepada keinginan mahasiswa Akuntansi Syariah dalam berkarir pada lembaga keuangan syariah. Namun demikian, tidak menganggap faktor religiusitas penting dalam mendukung minat karir di lembaga keuangan syariah (Bintari, 2022). Hasil ini berbeda dengan Nurul Azikah (2021) menganggap religiusitas menentuka karir seseorang di lembaga keuangan syariah

Penelitian terdahulu mengkaji minat karir yang dihubungkan dengan religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pertimbangan pasar kerja dengan mengambil obyek berbeda dan belum ditemukan secara khusus menggunakan mahasiswa di Papua. Pengujian variabel tersebut pada obyek mahasiswa akuntansi di Universitas Yapis Papua akan memberikan wawasan baru sejauhmana dampak terhadap religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pertimbangan pasar terhadap minat karir.

Penelitian ini menggunakan sampel pengamatan 87 mahasiswa dari 100 mahasiswa akuntansi studi akhir. Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pertimbangan pasar kerja terhadap minat di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menganalisa sampel data *cross section* sebanyak 87 mahasiswa akuntansi studi akhir. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di lembaga keuangan syariah. Kedua, hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki mahasiswa lebih dominan mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini disusun mencakup bagian pertama; pendahuluan, bagian kedua; tinjauan pustaka dan hipotesis. Bagian ketiga menyajikan data dan metodologi. Bagian keempat, menjelaskan hasil dan pembahasan. Bagian terakhir merangkum kesimpulan penelitian.

Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

Literatur akuntansi tentang hal-hal yang menjelaskan minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah telah secara luas dianalisis dengan berbagai variabel. Minat merupakan suatu prinsip seseorang mengenai pekerjaan yang akan di jalani di masa depan dan diartikan juga sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang dalam keadaan tertentu maka akan membangkitkan sejauh apa hubungan minatnya dengan kepentingannya sendiri (Sadirman, 2011). Putri dan Dharma (2016) memahami karir sebagai semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang.

Minat berkarir berkaitan dengan religiusitas dan religiusitas merupakan nilai-nilai agama yang dianut seseorang. Semua agama umumnya memiliki tujuan yang sama dalam mengontrol perilaku yang baik dan menghambat perilaku buruk. Religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Religiusitas memiliki pengaruh besar yang akan mengalir ke seluruh sendi-sendi kehidupan manusia dan berbaur kedalam budaya yang khas atas masing-masing umat serta menjadi elemen inti dari tiap manusia dalam ketaatannya kepada allah. Ketaatan menggamabarkan kebajikan moral yang mencondongkan kehendak (Sutisman et al., 2020). Dengan demikian, seluruh tindakan dan aktivitas harus diniatkan semata-mata mencari ridha Allah. Bukan hanya dalam bentuk ibadah melainkan juga dalam

segala kegiatan dunia dengan memfokuskan kehidupan kita pada satu tujuan yaitu tauhid yang akan membuat hidup kita menjadi tenang dan lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bintari, 2022)” yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat karir keuangan syariah. Akan tetapi, penelitian tersebut berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh (Yusuf et al., 2022) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah berkarir pada lembaga keuangan syariah.

Minat mahasiswa untuk berkarir bergantung juga pada pengetahuan Akuntansi Syariah yang dimiliki. Pengetahuan Akuntansi Syariah merupakan akuntansi yang berdasar prinsip-prinsip syariah yang esensi dasarnya merupakan sebuah upaya untuk mendekonstruksi akuntansi modern ke dalam bentuk yang humanis dan sarat nilai. Akuntansi Syariah diartikan sebagai suatu proses penyajian laporan keuangan perusahaan dengan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariska, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Akan tetapi, penelitian ini berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh (Nurul Azikah, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan Akuntansi Syariah tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Faktor ketiga yang dapat berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berkarir adalah Pertimbangan Pasar Kerja. Menurut Alhadar (2013) dalam Agustini (2022) “Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil”. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustini, 2022) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Akan tetapi, penelitian ini berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh (Asyifa et al., 2022) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

Menurut Kuningsih dan Harto (2013), untuk menunjang tercapainya tujuan mahasiswa dalam pemilihan karir pihak akademisi menyediakan fasilitas, seperti dengan menyediakan buku yang sesuai dengan perkembangan dunia bisnis syariah, mengadakan pelatihan, mengadakan tugas magang dan sebagainya. Mahasiswa setelah selesai pendidikannya diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dalam pekerjaan. Di masa sekarang banyak kekhawatiran yang di rasakan oleh mahasiswa. Salah satunya adalah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang di harapkan oleh mahasiswa. Pemilihan sebuah pekerjaan untuk mahasiswa Akuntansi adalah tahapan awal untuk belajar dan berproses dalam tahapan yang lebih tinggi dari bangku perkuliahan. Namun tidak banyak dari mahasiswa yang memilih pekerjaan tanpa mempertimbangkan minat yang ia miliki. Minat sangatlah penting karena minat juga akan berpengaruh untuk posisi kita di dunia pekerjaan.

Peluang untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah merupakan peluang yang terbuka lebar bagi lulusan Akuntansi. Namun tidak semua lulusan Akuntansi berminat untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Banyak dari lulusan Akuntansi yang bekerja di lembaga konvensional, menjadi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah dan bahkan ada yang berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi karyawan di Lembaga Keuangan Syariah seperti faktor religiusitas, pengetahuan mengenai Akuntansi Syariah dan pertimbangan pasar kerja. Keputusan berkarir bagi mahasiswa selaku generasi muda saat ini

diharapkan dapat menjadi solusi bagi ketahanan ekonomi nasional di tengah era *new normal* saat ini.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yusuf et al., 2022). Beberapa penelitian mengkaji Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan syariah, *islamic branding* terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Bintari (2022) juga menggambarkan lingkungan keluarga, religiusitas, pengetahuan tentang perbankan syariah mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di lembaga jasa keuangan syariah. Kurniawan et al., (2022) dalam penelitiannya “*The Effect Of Sharia Accounting Knowledge, Religiosity, Student's Perception, Motivation On Student's Interest In Career In Sharia Financial Institutions*”, dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas, persepsi mahasiswa, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga Keuangan Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azikah, (2021) menemukan bahwa religiusitas dan pelatihan profesional memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Namun demikian, Amalia and Diana (2020) mengungkapkan determinasi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah tidak bergantung pada religiusitas. Penelitian mengambil hipotesis:

- H1. Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
- H2. Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
- H3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Metoda Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Yapis Papua yang telah menempuh mata kuliah perpajakan. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 87 mahasiswa dari 100 mahasiswa yang telah menempuh matakuliah perpajakan.

Data dianalisis menggunakan metode pemodelan persamaan struktural (SEM) PLS dengan tahapan meliputi; uji model pengukuran (validitas dan reliabilitas), uji validitas diskriminan, kesesuaian model dan uji hipotesis. Uji kesesuaian model untuk memastikan bahwa indikator memenuhi syarat dijadikan model (Ghozali & Latan, 2016). Analisis *outer model* dilakukan meliputi;

Pertama, *Convergent validity*. untuk menilai korelasi antara nilai komponen/item dengan nilai konstruk terhadap standarisasi indikator muatan faktor. Nilai muatan faktor (*outer loading*) > 0.7. Kedua, Uji validitas diskriminan untuk pengukuran model yang didasarkan pada nilai *cross-loading* ataupun nilai *Fornell-lacker*. Nilai validitas diskriminan dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat *average variance extracted* (AVE) dengan nilai korelasi antar variabel. Jika nilai akar AVE dari variabel laten lebih dari korelasi dari variabel laten lainnya, berarti memiliki nilai validitas diskriminan yang baik. Nilai pengukuran AVE harus lebih besar dari 0.5 (Solimun et al., 2017). Ketiga, uji validitas menggunakan *Composite reliability* ataupun nilai *Cronbach's alpha* yang merupakan indikator untuk pengukuran konstruk dan didasarkan pada koefisien variabel laten. Instrumen pengukuran untuk menilai reliabilitas komposit yaitu konsistensi internal dan *Cronbach's alpha*. Jika nilainya > 0.70, konstruk memiliki *reliability* yang tinggi (Solimun et al., 2017). Keempat, Model *The goodness of fit inner*

menggunakan *R-square* variable laten *dependent* dengan interpretasi yang sebagai regresi. Nilai *R-Square* > 0 menunjukkan model memiliki hubungan prediksi; sebaliknya, jika nilai *R-Square* = 0 menunjukkan model kurang memiliki nilai hubungan prediksi. Perhitungan *R-Square* diperoleh menggunakan formula $Q^2 = 1 - (1 - R12)(1 - R22) \dots (1 - Rn2)$. R12, R22 ... adalah model persamaan dari variabel endogen. Besarnya Q2 memiliki nilai dengan kisaran dari $0 < Q^2 < 1$; nilai mendekati 1, berarti model semakin baik (Solimun et al., 2017). Selanjutnya, penilaian *inner model* dari koefisien jalur (*inner weight*). Terakhir, Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* pada outer model dan *inner model*. Hipotesis statistika untuk inner model dari pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel endogen adalah $H_0: \beta < 0$ dan $H_1: \beta \geq 0$.

**Hasil dan Pembahasan
Profil Responden**

**Tabel 1
Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	100	100
Kuesioner yang tidak direspons	13	13
Kuesioner yang direspons	87	87

Sumber; Hasil olah SEM-PLS

Tabel 1. menggambarkan tingkat pengembalian kuesioner dari responden penelitian. Jumlah 100 kuesioner disebar melalui *google form* kepada mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua yang telah memprogramkan mata kuliah studi karir. Jumlah kuesioner yang mendapat respons sebanyak 87 responden sedangkan kuesioner yang tidak mendapatkan respons sebanyak 13 responden atau sebesar 13%.

Evaluasi pengujian *outer model* penelitian ini mencakup *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *construct reliability*. *Convergent Validity* untuk nilai *loading factor* dalam penelitian ini > 0,70, atau nilai konvergen validitas (AVE > 0,50). Hasil uji model pengukuran ditunjukkan dalam tabel 2.

**Tabel 2
Hasil Uji Model Pengukuran Reflektif**

Variabel	Item Pengukuran	Indikator	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Religiusitas	SI1	Percaya adanya Tuhan	0,836	0,959	0,929	0,765
	SI2	Lingkungan yg syariah	0,917			
	SI3	Meningkatkn keimanan	0,922			
	SI4	Ibadah yang teratur	0,820			
Pengetahuan Akuntansi Syariah	PS1	Sistem akuntansi berbeda	0,964	0,920	0,761	0,761
	PS2	Sumber Alquran & Hadist	0,909			
	PS3	Menghindari riba	0,924			
	PS4	Relevan, handal, reliable	0,911			
	PS5	Unsur neraca berbeda	0,937			
Pertimbangan Pasar Kerja	PK1	Profesi terbuka luas	0,760	0,959	0,968	0,860
	PK2	Jaminan kerja	0,838			
	PK3	Dapat diterapkkn	0,954			
	PK4	Prospek karir	0,923			
Minat Berkarir di Lembaga	MB1	Ingin memperdalam syarah	0,861	0,735	0,850	0,654
	MB2	Bekerja sesuai syariat islam	0,814			

Variabel	Item Pengukuran	Indikator	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
keuangan Syariah	MB3	Produknya fleksibel	0,747			

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Hasil uji model pengukuran indikator religiusitas, pengetahuan Akuntansi Syariah, pertimbangan pasar kerja, dan minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah menunjukkan valid dengan nilai *outer loading* lebih dari 0,70. Sementara nilai reliabilitas ketiga variabel yang mempengaruhi minat berkarir menunjukkan nilai yang reliabel (*Cronbach's alpha* > 0,70, *Composite reliability* > 0,70, dan nilai validitas konvergen (*AVE* > 0,50).

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Diskriminan menggunakan *Fornell-Lacker*

	Minat berkarir	Pengetahuan Ak. Syariah	Pertimbangan Pasar kerja	Religiusitas
Minat berkarir	0,809			
Pengetahuan Ak. Syariah	0,815	0,927		
Pertimbangan Pasar kerja	0,072	0,181	0,872	
Religiusitas	0,572	0,593	0,208	0,875

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Tabel 3, diskriminan validitas menggunakan nilai *Fornell Lacker* menghasilkan nilai yang memenuhi validitas diskriminan. Nilai akar AVE menunjukkan validitas diskriminan yang baik. Hasil ini ditunjukkan bahwa nilai akar AVE variabel minat berkarir (0,809), pengetahuan Akuntansi Syariah (0,927), pertimbangan pasar kerja (0,872), dan religiusitas (0,875) lebih besar dari nilai korelasi antar variabel. Hal ini berarti bahwa variabel yang diteliti memenuhi syarat validitas diskriminan.

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>Original Sample</i>	<i>Standar Deviasi</i>	<i>t-statistik</i>	<i>p-Value</i>	Hasil
Religiusitas	0,033	0,091	0,362	0,717	Tdk
Pengetahuan Akuntansi Syariah	0,835	0,077	10,901	0,000	Sig
Pertimbangan Pasar Kerja	-0,217	0,091	2,036	0,042	Sig

Sumber: Hasil olah SEM-PLS

Tabel 4 menggambarkan hasil uji hipotesis dari pengaruh variabel religiusitas, pengetahuan Akuntansi Syariah, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir mahasiswa Akuntansi di Lembaga Keuangan Syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan Akuntansi Syariah dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan. Nilai t-statistik yang dihasilkan lebih besar dari 1,64 dan signifikan dibawah level 5%. Sementara variabel religiusitas tidak berdampak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa Akuntansi di Lembaga Keuangan Syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua menganggap religiusitas bukan hal yang menentukan peluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil uji ini maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis 2 dan hipotesis, sedangkan hipotesis 1 ditolak.

Pengujian inner model (*Structural Model*) menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen. Uji *F-square* untuk melihat nilai koefisien parameter jalur struktural. Hasil uji inner model mencakup koefisien determinasi (*R-square*), sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 5 berikut :

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi dan *F-Square*

Variabel	<i>F-Square</i>	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
Minat Berkarir di lembaga Syariah		0,715	0,704
Pengetahuan Akuntansi Syariah	1,349		
Pertimbangan Pasar Kerja	0,134		
Religiusitas	0,002		

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Hasil uji koefisien determinasi dari pengaruh pengetahuan Akuntansi Syariah, pertimbangan pasar kerja, religiusitas terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah diperoleh nilai *Adjusted R-Square* 0,704, artinya bahwa 70,4% variabel minat berkarir di keuangan syariah dipengaruhi oleh pengetahuan Akuntansi Syariah dan pertimbangan pasar kerja.

Kesimpulan

Studi ini menguji dan menganalisis pengaruh religiusitas, pengetahuan Akuntansi Syariah dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Studi ini menggunakan sampel 87 mahasiswa Akuntansi sebagai responden. Hasilnya menyatakan bahwa minat berkarir mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua di Lembaga Keuangan Syariah dipengaruhi pengetahuan Akuntansi Syariah dan pertimbangan pasar kerja. Variabel lain yang tidak mempengaruhi minat berkarir mahasiswa Akuntansi di Lembaga Keuangan Syariah adalah religiusitas. Mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua lebih memberikan perhatian pada pengetahuan Akuntansi Syariah yang dimiliki untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini disebabkan karena pengetahuan Akuntansi Syariah yang dimiliki dianggap syarat untuk dapat bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Sementara faktor religiusitas tidak menjadi hal yang berkaitan dengan minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Studi ini memperluas hasil penelitian sebelumnya dengan mengambil obyek berbeda yaitu mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua. Namun demikian, studi ini memiliki keterbatasan yaitu tidak menggunakan semua mahasiswa sebagai responden sehingga memungkinkan masih terjadi bias. Oleh karena itu, bagi peneliti akan datang dapat menggunakan metode sample jenuh untuk memenuhi kekurangan sampel yang ada.

Daftar Pustaka

- Agustini, S. N. F. (2022). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Alhadar, M. A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin*.

- Amalia, R., & Diana, N. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *E-Jra*, 9(2), 1–13.
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari’Ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembagakeuangan Syari’Ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari’Ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 15–28. <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>
- Asyifa, V. S., Rukmini, R., & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 203–214. <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.229>
- Bintari, I. M. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 139–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- CNBC Indonesia. (2021). *Kembangkan Ekonomi & Keuangan Syariah, RI Kekurangan Ahlinya*.
- Fajriah Salim, Suyud Arif, A. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Kuningsih, R., & Harto, P. (2013). Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 85–90.
- Kurniawan, A., Shidik, F. A., & Mulyati, S. (2022). *The Effect Of Sharia Accounting Knowledge , Religiusity , Student ’ S Perception , Motivation On Student ’ S Interest In Career In Sharia Financial Institutions (Empirical Studies in West Java Accounting Study Program Students)*. 03, 26–39.
- Nurul Azikah, V. I. N. (2021). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*. 1(1), 1–12.
- Putri, E., & Dharma, A. B. (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2734>
- Siti Nur Anisa, Jurana, Muh. Darma Halwi, Abdul Kahar, Muhammad Ilham Pakawaru, & Masruddin. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Non Muslim Terhadap Akuntansi Syariah. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 7(1), 53–63. <https://doi.org/10.34202/imanensi.7.1.2022.53-63>.
- Ulhaq, M. Z. (2022). *Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Era Digital*, *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5, 49–61.
- Yusuf, M., Anggraeni, L., & Amelia, R. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekarir Dilembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 2(2).